

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk saling berkomunikasi. Kegiatan komunikasi manusia dengan manusia lain akan memberikan sebuah informasi. Keakuratan media komunikasi menjadi tolak ukur suatu informasi dapat tersampaikan secara jelas, sehingga media komunikasi yang digunakan harus mengandung informasi yang tepat dan akurat.

Morissan (2013:480) mengatakan bahwa istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dalam masyarakat dalam skala yang luas. Media massa akan memberikan kemudahan kepada komunikan dalam menerima pesan atau informasi yang dibutuhkan. Dewasa ini media massa mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini berdampak pada media massa yang digunakan semakin canggih sehingga akan memudahkan khalayak untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Media massa terdiri dari media cetak dan media elektronik. Keduanya membentuk stigma dan opini dari masing-masing komunikan. Jenis-jenis media cetak diantaranya adalah buletin, majalah, koran, dan surat kabar, sedangkan jenis-jenis media elektronik meliputi media online, film, radio, dan televisi. Media elektronik termasuk media massa yang memiliki pengaruh besar dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Pemanfaatan barang elektronik dapat mempermudah akses informasi membuat komunikan lebih memilih pemanfaatan media elektronik. Televisi termasuk dalam media elektronik yang hingga saat ini masih diminati oleh masyarakat sebagai sumber informasi.

Televisi merupakan media audio visual sehingga berita-berita yang disajikan di stasiun televisi tidak hanya menampilkan suara, tetapi juga gambar (Harun & Herman, 2018:128). Berdasarkan hal tersebut, media televisi termasuk ke dalam media pemasaran audio visual. Media televisi membuat khalayak dapat melihat *gesture* dan mimik muka secara jelas dari narasumber yang menyajikan informasi, sehingga penyajian konten di media televisi haruslah memiliki ciri khas yang berbeda. Hal tersebut dapat menarik khalayak untuk menyaksikan informasi yang disiarkan dalam stasiun televisi tersebut. Maburi (2010:13) menjelaskan fungsi dari siaran televisi yaitu, menginformasikan (information) menghibur (entertainment), dan mendidik (education), serta sebagai ruang kontrol masyarakat (sosial control). Oleh karena itu, stasiun televisi memiliki sistem penyajian yang beranekaragam dengan berbagai macam komposisi yang dapat dinikmati secara jelas oleh khalayak. Keanekaragaman tersebut akan membentuk ciri khas tersendiri dari media massa televisi dibandingkan dengan media massa lain, sehingga masing-masing stasiun televisi berkompetisi untuk menyajikan konsep-konsep yang menarik perhatian khalayak.

*Rating* merupakan penilaian mengenai menarik atau tidaknya suatu program televisi oleh penonton. Stasiun televisi membutuhkan *rating* sebagai mata uang yang berlaku umum (Fachrudin, 2012:188). *Rating* dalam pertelevisian Indonesia merupakan bentuk apresiasi dari seberapa tertarik khalayak menikmati tayangkan di suatu stasiun televisi. *Rating* akan mengalami peningkatan apabila khalayak sering menonton suatu program dengan rentang waktu yang relatif lama. Minat khalayak berkurang terhadap suatu program, sehingga menyebabkan *rating* mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

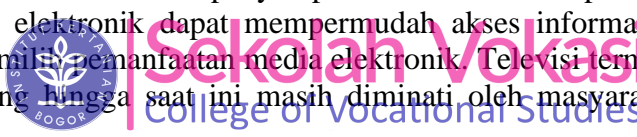
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penurunan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi *rating* suatu program di stasiun televisi mengalami fluktuasi.

MNC Group salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang penyiaran, baik televisi maupun radio. MNC group menaungi beberapa stasiun televisi, salah satunya adalah iNews TV. iNews TV merupakan stasiun TV baru yang memfokuskan terhadap penyampaian informasi mengenai berita-berita *hard news* dan *soft news*. Hal tersebut menjadikan iNews TV menyajikan beberapa program berita dengan konsep yang lebih *fresh* agar tidak memberikan kesan bosan dan monoton. Program berita iNews TV menyajikan perpaduan konsep yang modern dan menarik tanpa mengurasi sisi informatif dari suatu berita. Tim produksi berupaya beberapa strategi untuk menarik minat penonton, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan *rating* dari program itu sehingga program tersebut kemungkinan kecil terjadi tutup program.

*Top Files* adalah salah satu program berita iNews TV yang memilih format *magazine news*. Program ini membahas mengenai berbagai rangkuman berita yang disusun secara beragam yakni tidak hanya membahas satu topik berita, namun terdapat beberapa topik berita lain yang disajikan. *Top Files* mengemas berita dengan jenis berita *hard news* dan *soft news*. Stasiun televisi adalah industri kreatif yang dituntut menghasilkan produk siaran dari hasil pemikir kreatif, proses kreatif dan dikerjakan orang kreatif (Latief & Utud, 2017:17). Tim kreatif adalah salah satu tim produksi program yang memiliki peran yang sangat vital, sebab tim kreatif *Top Files* senantiasa dituntut untuk memiliki pemikiran kreatif dan kritis dalam setiap berita. Hal tersebut membuat *Top Files* menayangkan program-program acara yang menarik dan kreatif. Mengingat persaingan dunia pertelevisian semakin ketat, tim kreatif berupaya keras untuk mencapai *rating* dan target sasaran suatu program, maka tim kreatif *Top Files* memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan eksistensi dan *rating* dari program ini.

Penulis merangkum strategi-strategi tim kreatif *Top Files* berdasarkan keterlibatan langsung penulis dalam Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada bagian tim kreatif *Top Files*. Hal tersebut menjadi dasar penulis dalam menyusun latar belakang Laporan Akhir ini mengenai beberapa strategi khusus dari tim kreatif *Top Files* untuk menjaga dan meningkatkan *rating*. Tentu tidaklah mudah bagi tim kreatif dalam menerapkan beberapa strategi tersebut, sehingga tim kreatif *Top Files* memiliki beberapa hambatan dalam proses produksi program. Hambatan tidak membuat tim kreatif *Top Files* putus asa, namun tim kreatif dapat menangani hambatan dan tetap menciptakan sebuah tontonan menarik yang dapat memberikan informasi, inspirasi, serta edukasi bagi masyarakat luas.

### Rumusan Masalah

Suatu pembahasan laporan akhir dilakukan karena ada permasalahan. Beberapa rumusan masalah akan dibahas dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi program *Top Files* di iNews TV?
2. Bagaimana strategi tim kreatif untuk meningkatkan *rating* dalam program *Top Files* di iNews TV?
3. Apa saja hambatan dan solusi tim kreatif untuk meningkatkan strategi dalam program *Top Files* di iNews TV?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Tujuan

Pembahasan laporan akhir ini tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dari apa yang dibahas. Tujuan akan menjawab semua permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada beberapa tujuan diantaranya:

1. Menjelaskan deskripsi program *Top Files* di iNews TV.
2. Menjelaskan strategi tim kreatif untuk meningkatkan *rating* program *Top Files* di iNews TV.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang ditemui tim kreatif untuk meningkatkan program *Top Files* di iNews TV.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di kantor PT. MNC Televisi Network iNews TV yang berlokasi di Gedung Tower iNews lantai tujuh Jalan Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat. Waktu pengumpulan data dilakukan selama praktik kerja lapangan dalam kurun waktu tiga bulan, mulai tanggal 19 Desember 2019 hingga 13 Maret 2020 WIB.

### Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal yang penting yang dapat digunakan sebagai sumber bahan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dijadikan landasan menjawab rumusan masalah. Berikut merupakan data yang digunakan:

1. Data primer  
Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumbernya, seperti data strategi tim kreatif program *Top Files*. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan proses diskusi dengan Tim Kreatif selama proses Praktik Kerja Lapangan. Data primer juga didapatkan dengan terlibat langsung dalam proses produksi program *Top Files* di iNews TV.
2. Data sekunder  
Data sekunder merupakan data atau informasi yang dikumpulkan atau diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung, Seperti profil perusahaan dan organisasi perusahaan yang diperoleh melalui website resmi iNews TV, selain itu artikel atau website yang berkaitan dengan iNews TV maupun program *Top Files*.

Instrumen adalah alat pendukung yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai referensi. Instrumen yang digunakan merupakan daftar pertanyaan penulis yang diajukan kepada pihak tim kreatif program *Top Files*, selain itu alat-alat penunjang lain diantaranya, alat perekam suara, kamera, laptop, *flashdisk*, *smartphone*, mesin fotokopi serta alat tulis lainnya untuk menunjang informasi yang dibutuhkan.

